

**EFEKTIFITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGUASAAN
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS III MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Resti Annisa Putri

NPM : 1511100082

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2019 M**

**EFEKTIFITAS MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGUASAAN
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS III MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**Resti Annisa Putri
NPM : 1511100082**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Drs. Ahmad Sodik, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTANLAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya penguasaan mufradat Bahasa arab dikarenakan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar dan merasa kesulitan untuk mengingat mufradat yang kemungkinan disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru belum mampu memaksimalkan pembelajaran di kelas III MIN 2 Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Flash Card* efektif terhadap penguasaan mufradat Bahasa Arab bagi peserta didik MIN 2 Bandar Lampung?”. Sampel penelitian ini adalah 2 kelas yang terdiri dari 68 peserta didik yaitu kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III C sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji *Lilifors* dan uji homogenitas dengan uji *Fisher*. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-t *independent*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa penggunaan media flash card efektif terhadap penguasaan mufradat Bahasa Arab peserta didik kelas III di MIN 2 Bandar Lampung dari pada menggunakan media flip chart. Berdasarkan analisis uji *normal gain* diperoleh kelas kontrol sebesar 0, 415 dan kelas eksperimen sebesar 0, 544. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2, 77$ dan $t_{(0,05,68)} = 1, 645$ pada taraf signifikan $\alpha = 5 \%$, $t_{hitung} > t_{(0,05,68)}$ akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card efektif terhadap penguasaan mufradat Bahasa Arab peserta didik kelas III di MIN 2 Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Flash card*, Penguasaan Mufradat, Media.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : EFEKTIFITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP
PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS III MIN 2 BANDAR LAMPUNG
Nama : RESTI ANNISA PUTRI
NPM : 1511100082
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

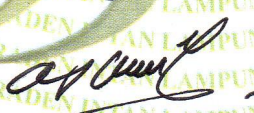
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032 001


Drs. Ahmad Sodik, M.Ag
NIP. 197311182000031 002

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP**
PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS III
MIN 2 BANDAR LAMPUNG, Disusun oleh **RESTI ANNISA PUTRI, NPM.**
1511100082, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan
dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal:
Jum'at, 08 November 2019, pukul 15.00-17.00 WIB di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Syofmidah Ifrianti, M.Pd
Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd
Penguji Utama : Nur Asiah, M. Ag
Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
Penguji Pendamping II : Drs. Ahmad Sodiq, M. Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd

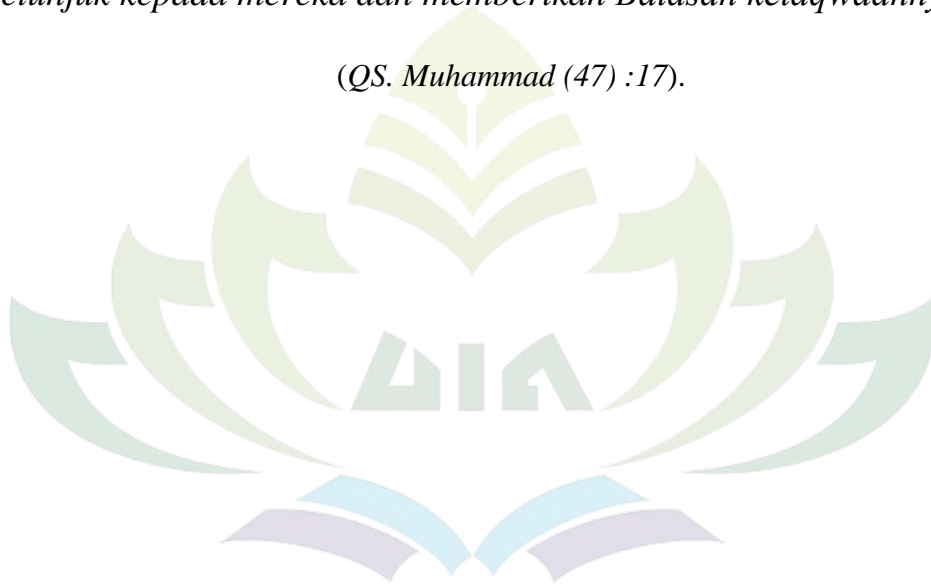
NIP. 19640528 198803 2 002

MOTTO

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَءَاتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ﴿١٧﴾

“Dan orang-orang yang mau menerima petunjuk, Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan Balasan ketaqwaannya.”

(QS. Muhammad (47) :17).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Edy Supriyatna dan Ibunda Istiqomah terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Adikku Dimas Septa Kurnia Sandy, dan Muhammad Iqbal Firmansyah yang telah mendukung dan mendo'akan, semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis menuntut ilmu terapan dan ilmu kehidupan.

RIWAYAT HIDUP

Resti Annisa Putri, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 15 Oktober 1997, anak pertama dari Bapak Edy Supriyatna dan Ibu Istiqomah. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu Resti Annisa Putri, Dimas Septa Kurnia sandy dan Muhammad Iqbal Firmansyah.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Jatimulyo pada tahun 2003-2009, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 2 Bandar Lampung pada tahun 2009-2012, Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung pada tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada angkatan 2015.

Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam kegiatan intra fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2019
Yang membuat,

Resti Annisa Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah serta inayah-nya kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasullullah S.A.W.

Atas berkat rahmat dan petunjuk dari Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof .Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Drs. Ahmad Sodiq, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Hartawan, M.Pd, selaku kepala MIN 2 Bandar Lampung, Bapak Zaki Mubarak, S.Pd selaku guru bidang study Bahasa Arab kelas III beserta seluruh staf dan dewan guru MIN 2 Bandar Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan PGMI kelas B UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat-sahabat peneliti, Sherly Setiowati, Winingrum Astari, Siti Aminah, Rosalinda, Saski Harum Astari, Annisa Pratiwi Ningtias, Aini, Rismala Dewi, Ewit Prawita Sulistiarini, Annisa Bella, dan Muhaizar M.S. Terimakasih telah menjadi sahabat berbagi cerita, suka duka, motivasi, dukungan, serta masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2019

Resti Annisa Putri
NPM. 1511100082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTARLAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Flash Card.....	12
1. PengertianMedia Flash Card	12
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Flash Card.....	14
3. Kelebihan Media Flash Card.....	16
4. Kelemahan Media Flash Card.....	18
5. Manfaat Media Flash Card.....	18
B. Pengertian Penguasaan Mufradat Bahasa Arab	19
1. Pengertian Mufradat Bahasa Arab	19
2. Urgensi penguasaan Mufradat Bahasa Arab	21
3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
4. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	24
5. Tujuan Pembelajaran Mufradat.....	25
6. Metode Pembelajaran Mufradat.....	25
C. Kriteria Mufradat yang Dipilih dalam Pembelajaran Bahasa Arab	28
1. Pemilihan Mufradat Bahasa Arab	28
2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	29
D. Media Flip Chart.....	30
E. Langkah-langkah Penggunaan Media Flip Chart	31
F. Kelebihan dan Kelemahan Media Flip Chart	32

G. Penelitian yang Relevan.....	33
H. Kerangka Berfikir	34
I. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling	39
1. Populasi	39
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Tes	43
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi	44
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Instrumen Penelitian	45
1. Validitas	45
2. Realibilitas.....	46
3. Tingkat Kesukaran	47
4. Daya Beda	48
H. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Normalitas (N-Gain)	51
4. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	54
B. Hasil Uji Coba Tes.....	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Realibilitas	58
3. Uji Tingkat Kesukaran	58
4. Uji Daya Pembeda.....	61
5. Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen	61
C. Hasil Analisis Uji Prasyarat	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Homogenitas	65
3. Pengukuran Variabel dengan Uji Normalitas Gain (N-GAIN)	66
4. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72

B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah MIN 2 Bandar Lampung	85
Lampiran 2	Nama Peserta Didik Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	94
Lampiran 3	Lembar Wawancara.....	97
Lampiran 4	Kisi-kisi Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	104
Lampiran 5	Soal Uji Coba <i>Preetest</i> Bahasa Arab.....	107
Lampiran 6	Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Bahasa arab	112
Lampiran 7	Uji Validitas Soal <i>Preetest</i>	118
Lampiran 8	Uji Realibilitas Soal <i>Preetest</i>	122
Lampiran 9	Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Preetest</i>	125
Lampiran 10	Uji Daya Pembeda Soal <i>Preetest</i>	127
Lampiran 11	Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	130
Lampiran 12	Uji Realibilitas Soal <i>Posttest</i>	134
Lampiran 13	Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	137
Lampiran 14	Uji Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i>	139
Lampiran 15	Soal <i>Preetest</i> Bahasa Arab	142
Lampiran 16	Soal <i>Post-test</i> Bahasa Arab.....	145
Lampiran 17	Nilai hasil penguasaan mufradat <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	148
Lampiran 18	Uji Normalitas	149
Lampiran 19	Uji Homogenitas.....	165
Lampiran 20	N-Again	169
Lampiran 21	Uji T <i>Independen</i>	173
Lampiran 22	Silabus Bahasa Arab kelas III.....	176
Lampiran 23	RPP Kelas Eksperimen.....	179
Lampiran 24	RPP Kelas Kontrol.....	190
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian.....	200
Lampiran 26	Lembar Surat Pernyataan Validasi Instrumen Soal.....	206
Lampiran 27	Lembar Pengesahan Proposal.....	210
Lampiran 28	Surat Izin Mengadakan Penelitian.....	211
Lampiran 29	Surat Balasan Penelitian	212
Lampiran 30	Kartu Konsultasi Skripsi.....	213

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian SKI Peserta Didik	4
2. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif	31
3. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif	32
4. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik	34
5. Desain Penelitian	47
6. Populasi Siswa Kelas V	48
7. Kisi-kisi Instrumen Tes	53
8. Klasifikasi Daya Pembeda.....	58
9. Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	59
10. Interpretasi N-Gain	61
11. Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
12. Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	64
13. Hasil Uji Validitas Soal <i>Preetest</i>	64
14. Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	65
15. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Preetest</i>	66
16. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	68
17. Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	69
18. Kesimpulan <u>Uji</u> Instrumen Soal <i>Preetest</i>	71
19. Kesimpulan <u>Uji</u> Instrumen Soal <i>Posttest</i>	73
20. Hasil Uji Normalitas <i>Preetest</i>	75
21. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	75
22. Hasil Uji Homogenitas <i>Preetest</i>	76
23. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	76
24. Hasil Uji Normalitas (N-Gain).....	76
25. Hasil Uji T <i>Independen</i>	77

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	44
---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab ialah bahasa asing karena tidak termasuk bahasa pergaulan sehari-hari.¹ Pembelajaran di sekolah dasar sangatlah penting sebagai landasan pijakan anak untuk mengkonstruksi pengetahuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekadar pemindahan informasi yang dilakukan dari guru ke siswa, melainkan untuk membangkitkan minat, dan motivasi agar kegiatan mereka menjadi dinamis. Pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam pelaksanaan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sehingga kegiatan pendidikan diupayakan dapat menciptakan kemajuan pada semua individu dan masyarakat tanpa terkecuali. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa, yang meliputi bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, atau terkadang diikuti dengan pelajaran muatan lokal yang mengandung bahasa daerah setempat. Proses

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 38.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. III, Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja atau secara sadar oleh pembelajar.³

Pembelajaran bahasa asing ialah salah satu pembelajaran yang dianggap sukar bagi peserta didik. Bahasa adalah alat utama yang dilakukan antarmanusia untuk berkomunikasi, bahasa juga ialah pembiasaan bagi seseorang. Bila tidak terbiasa menggunakan suatu bahasa dalam kesehariannya, maka ia akan merasa kesulitan untuk menguasai bahasa tersebut, begitu pula dengan kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahasa asing yang tidak biasa digunakan dalam kehidupan kesehariannya.⁴ Dengan demikian sangat diperlukan dengan adanya pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik melalui mendengar, membaca, ataupun pengucapan supaya bisa membantu peserta didik untuk lebih mudah menghafal.

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok.

Guru adalah salah satu komponen yang berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memiliki peranan penting diantaranya menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar

³Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2017), h. 1.

⁴Mardiyah, *Pemanfaatan Pemahaman Budaya Sebagai Dasar Penguasaan Kesantunan Dalam Pendidikan Bahasa*, (Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).

dalam proses pembelajaran.⁵ Guru didorong untuk dapat mengorganisasikan dengan baik sehingga pembelajaran mengalir dengan lancar dan mudah diprediksikan.⁶

Namun permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pengajar bahasa Arab dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab. Apalagi dalam dunia pendidikan, manusia diwajibkan menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya :*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilahkamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S: Al-Mujadalah ayat 11).

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah bukan menjadi hal yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Secara mentalitas peserta didik

⁵Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 171.

⁶Esti Ismawati dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 101-102.

menganggap bahwasanya bahasa Arab ialah sebagai mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari dan merekapun mengalami kesulitan menghafal mufradat yang baru didalam pelajaran bahasa Arab, dikarenakan oleh pengucapannya yang agak sedikit sulit dan peserta didik belum terbiasa, sehingga peserta didik kurang tertarik dan bergairah dalam belajar, dan efeknya peserta didik mudah lupa mufradat yang telah dipelajari sehingga merekapun menjadi malas untuk membiasakan percakapan bahasa Arab.

Hal ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang baru dan asing. Selain itu, metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana yang kondusif, variatif dan menyenangkan bagi peserta didik.⁷

Carter mengungkapkan bahwa “kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis”.⁸ Kosakata mencakup segala aspek dari segala sesuatu yang terlihat dalam mengetahui semua kata yang mencakup makna, bentuk, dan penggunaannya. Seseorang tidak akan dapat memahami suatu bahasa sebelum ia mampu memahami sedikit atau banyaknya kosakata bahasa tersebut. Peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat apabila telah memperoleh jumlah indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut ialah:

⁷Zahratun Fajriyah, *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar*, (Jurnal pendidikan usia dini), Vol. 9 No. 1 (april 2015).

⁸Riris Nur Kholidah Rambe, *Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan), Vol. 6 No.1 (Tahun 2017).

1. Peserta didik bisa menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik dan benar.
2. Peserta didik bisa melafalkan dan menulis ulang dengan baik dan benar.
3. Peserta didik bisa menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.

Berdasarkan anggapan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya indikator yang harus diperoleh dalam proses pembelajaran mufradat ialah bisa membaca dan melafalkan mufradat, bisa menulis ulang mufradat dengan benar, bisa menguasai makna atau menerjemahkan mufradat dan bisa menggunakannya dalam bentuk kalimat.

MIN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang berciri dan berlandaskan Islam yang berlokasi di Jalan Drs. Warsito No.50 Kupang Kota Teluk Betung Utara. Kenyataan yang ada di lapangan, khususnya di MIN 2 Bandar Lampung, dalam proses pembelajaran bahasa Arab diberlakukan sejak peserta didik duduk di bangku kelas 1 dengan materi pembelajaran yang sederhana berupa mufradat yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Menurut hasil dokumentasi yang dilaksanakan peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai target nilai KKM. Jumlah penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas 3 masih terlihat rendah, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai peserta didik pada saat diberikan evaluasi mufradat pada materi pelajaran sebelumnya. Peserta didik diminta untuk menuliskan mufradat yang tepat ke dalam kalimat yang rumpang dengan cara menghubungkannya ke gambar yang mewakili jawaban mufradat tersebut.

Mufradat yang dievaluasikan tersebut adalah mufradat yang sudah dijelaskan ataupun dipelajari pada tema yang sudah dijelaskan sebelumnya, namun peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengingat ataupun menghafal mufradat yang sudah diberikan sebelumnya, sehingga mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai target nilai KKM.”⁹

Hal tersebut dijelaskan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab MIN 2 Bandar Lampung bahwa kesulitan siswa dalam meningkatkan mufradat bahasa Arab adalah karena jarang diaplikasikan dalam kesehariannya, permasalahan lain yang timbul ialah peserta didik masih kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan tertib karena waktu keseriusan dalam kegiatan belajar siswa maksimal hanya 15-20 menit. Selebihnya siswa lebih memilih untuk asik bermain daripada memperhatikan guru, dan tidak sedikit siswa ada yang berlarian sampai keluar kelas dan yang lain asik berbicara dengan teman sebangkunya.¹⁰

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pra penelitian diketahui bahwa ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah di MIN 2 Bandar Lampung untuk mata pelajaran bahasa Arab ketuntasannya adalah 70. Data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab disajikan pada tabel berikut ini.

⁹Hasil dokumentasi di MIN 2 Bandar Lampung. Senin, 15 Juli 2019.

¹⁰Zaki Mubarak, Hasil wawancara Guru bahasa Arab, MIN 2 Bandar Lampung, 15 Juli 2019

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Harian Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III
MIN 2 Bandar Lampung Tahun 2019/2020¹¹

No	Kelas	Nilai		Presentase Ketuntasan (%)	Jumlah Peserta Didik
		$x < 70$	$x \geq 70$		
1	IIIA	21	13	38%	34
2	IIIB	20	14	41%	34
3	IIIC	23	11	32%	34

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan mufradat siswa kelas 3 MIN 2 Bandar Lampung ini diantaranya adalah bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika di sekolah, proses pembelajaran bahasa Arab yang peserta didik terima sebelumnya masih kurang menarik konsentrasi dan perhatian dari peserta didik itu sendiri, dikarenakan juga media pembelajaran yang masih terbatas sehingga kurang bervariasi.

Keterbatasan penggunaan media ini salah satunya ialah disebabkan oleh penyediaan sarana dan prasarana dari sekolah yang memang masih kurang, sehingga media yang dipakai pada saat pembelajaran menjadi kurang bervariasi, kemudian ketika pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik masih banyak yang asik bermain dan jalan-jalan sampai keluar kelas hal ini terjadi karena guru hanya memberikan mufradat secara lisan saja sehingga siswa tidak begitu antusias ataupun tertarik untuk memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan. Hal tersebut dapat mengakibatkan beberapa siswa yang memang masih fokus dalam

¹¹Sumber dokumentasi Nilai Harian Mufradat Kelas III di MIN 2 Bandar Lampung tahun 2018/2019.

menerima pelajaran akan merasa terganggu dengan kegiatan teman-temannya yang lain.

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru, siswa dan sekolah.¹² Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru ataupun peserta didik jika tidak dicarikan solusinya tentu akan berdampak kepada kualitas pendidikan peserta didik yang tidak akan mencapai tujuan pendidikan nasional. Peserta didik akan selalu merasa bahasa Arab itu susah dan tidak akan termotivasi dalam belajarnya, mufradat mereka pun tidak akan mengalami peningkatan.

Untuk melihat keberhasilan dari tujuan pembelajaran, maka seorang pendidik bisa melihat hasil belajar yang dicapai pembelajar. Oleh sebab itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan atau tolak ukur agar dapat mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.¹³ Untuk itu perlu diterapkan salah satu bentuk inovasi atau cara alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung reaktif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai sumber belajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebagai alternatif penyelesaian masalah tersebut dalam proses pembelajaran, dapat digunakan suatu metode baru, dan penggunaan strategi yang tepat sehingga akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan

¹²Happy Komikesari, *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*, Jurnal Keguruan dan Tarbiyah, Vol. 1. No. 1. 2016, h. 1.

¹³M. Yusuf, Muthmainah Amin, *Pengaruh Mind Mapp dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 01. No. 1. Juni 2016, (ISSN 2301-7562), h. 87.

efisien serta membuat peserta didik senang dan bergairah dalam belajar, apalagi jika didukung oleh adanya media belajar yang sesuai.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah penggunaan media flash card, sesuai dengan tema pelajaran yang akan dijelaskan. Penggunaan media flash card merupakan salah satu metode untuk membiasakan peserta didik berbahasa Arab, hal tersebut dianggap mampu meningkatkan jumlah mufradat peserta didik sehingga media ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi peserta didik dan informasi ini dapat diterima dengan mudah sehingga peningkatan kualitas belajar semakin optimal. Pertimbangan besar dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab di kelas ialah karakteristik peserta didik termasuk keragaman kemampuan peserta didik.

Media flash card digunakan untuk memudahkan peserta didik menghafal nama-nama benda dan mufradat lainnya yang ada disekitar. Flash card bisa membantu memaksimalkan kemampuan photographic memory, serta membangkitkan respon otak kanan, yaitu dengan cara mengendalikan pikiran bawah sadar, emosi, kreatif dan intuitif pada anak sejak dini. Flash card mempunyai nilai lebih, yaitu dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan, bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi pelajaran selanjutnya.¹⁴

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merasa perlu menggunakan media flash card dalam rangka meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa MI, agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat konkret sehingga mudah diserap dan diingat oleh

¹⁴Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.I; Yogyakarta: DivaPress, 2016), h. 290.

siswa, dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan mufradat bahasa Arab peserta didik serta memotivasi belajar peserta didik dan pada akhirnya dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan keilmuan untuk membangun masa depan pembangunan khususnya pada bidang pendidikan bahasa Arab yang lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa arab kurang diminati peserta didik.
2. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif.
3. Guru masih menggunakan media pembelajaran sederhana yaitu papan tulis, belum menggunakan media variatif seperti media *Flash Card*.

C. Batasan masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan atas masalah pokok yang dibatasi pada:

1. Penguasaan mufradat bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash Card*.
2. Subyek penelitiannya adalah siswa madrasah ibtidaiyah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:”Apakah penggunaan media flash card efektif terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab bagi peserta didik MIN 2 Bandar Lampung ?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini, berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah untuk: Mengetahui efektifitas penggunaan media Flash Card terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab pada peserta didik MIN 2 Bandar Lampung.

2. Kegunaan penelitian

a) Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis pada penggunaan media flash card agar dapat menjadi lebih baik.

b) Kegunaan praktis.

- 1) Bagi siswa, dalam penerapan penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam penguasaan mufradat bahasa Arab dan dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Bagi guru, diharapkan penggunaan media flash card ini dapat membantu pendidik, dalam mengajarkan bahasa Arab di MI.
- 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang bervariasi lebih baik.

- 4) Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Flash Card

1. Pengertian Media Flash Card

Flash card berasal dari bahasa Inggris, flash (cepat), card (kartu). Jadi flash card artinya kartu cepat. Flash card adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.¹

Media flash card adalah media visual untuk berkomunikasi dengan orang lain, yang berisi kata-kata dan gambar. Fungsinya untuk memberikan stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Jenis media ini berupa foto, picture, lukisan dan lain sebagainya. Gambar dapat diartikan sebagai tiruan barang (binatang, tumbuhan, benda-benda, dan sebagainya) yang bisa didapat di internet, dibuat dengan tinta, cat, potret dan lainnya. Flash card dapat dilaksanakan dengan cara bertahap menggunakan alat media flash card berupa kata yang ditulis pada karton putih yang berukuran huruf 10 x 12,5 cm, kemudian huruf ditulis dengan huruf kapital.²

Azhar Arsyad mengemukakan bahwa flash card adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Ukuran biasanya terserah pada kelas yang dihadapi. Kalau kelas agak besar kita memakai ukuran 25 x 20

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 273.

²Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet: I; Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 291.

cm atau bisa juga disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Isi dari Flash card itu sendiri berupa gambar-gambar, binatang, benda-benda, dan lain sebagainya yang bisa dipakai untuk melatih peserta didik dalam memperkaya kosakata.³

Ahmad Susanto, berasumsi bahwasanya media flash card ialah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Gambar-gambar yang ada pada media flash card tersebut dapat dikelompokkan antara lain: buah-buahan, seri binatang, warna, bentuk-bentuk angka, pakaian, dan lain sebagainya. Cara memainkan kartu ini ialah dengan cara memperlihatkan kepada peserta didik kemudian dibacakan secara cepat. Metode ini bertujuan untuk melatih otak kanan dalam mengingat kata-kata dan gambar tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perbendaharaan kata.⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya media flash card ialah kartu yang berisikan gambar-gambar atau kata. Media flash card bisa dipakai untuk mengembangkan perbendaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa. Cara memainkan kartu ini ialah dengan cara memperlihatkan kepada peserta didik yang kemudian dibacakan secara cepat. Ukuran media flash card yang biasa dipakai bisa disesuaikan dengan kebutuhan kelas, artinya ukuran media flash card untuk kelas sempit akan mengalami perbedaan dengan ukuran media flash card pada kelas yang luas dan anak didiknya banyak.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. 20: Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 115.

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran flash card adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa mengarahkan peserta didik tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan peserta didik.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Media Flash Card

Ery Soekresna mengemukakan langkah-langkah media flash card, diantaranya:

- a. Kartu-kartu yang sudah disusun nyatu setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut saat menerangkan.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa, kemudian mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada seluruh siswa.
- d. Apabila disajikan dalam bentuk permainan, maka letakkan kartu-kartu kedalam sebuah kotak yang disusun secara acak, kemudian siapkan peserta didik yang ingin berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah.⁵

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan dari penggunaan media flash card adalah untuk melatih peserta didik supaya dapat dengan lebih mudah mengingat, cermat sehingga bisa dengan mudah memahami materi pokok bahasan. Dengan demikian penentuan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat bisa memungkinkan proses

⁵*Ibid.*, h. 135.

pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan prestasi belajar untuk peserta didik.

Berdasarkan beberapa langkah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat sebuah variasi dari langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan menggunakan media flash card dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab peserta didik kelas III.

- 1) Membuat kelompok kecil, minimal 5 orang.
- 2) Kartu disusun dan dipegang setinggi dada dengan menghadap kedepan peserta didik.
- 3) Cabutlah satu persatu kartu setelah guru selesai menjelaskan.
- 4) Guru menunjukkan flash card yang bergambar dan di bagian belakang terdapat mufradat, sementara peserta didik memperhatikan dan menyimak penjelasan guru.
- 5) Guru melafalkan bunyi mufradat yang terdapat di flash card satu kali, yang kemudian diikuti oleh seluruh peserta didik sebanyak tiga kali.
- 6) Guru memberikan kepada peserta didik masing-masing flash card.
- 7) Peserta didik diberi waktu untuk menghafal mufradat yang telah dibagikan.
Guru menghitung mundur ketika waktu sudah hampir habis.
- 8) Ketika waktu sudah habis, guru memberikan pertanyaan tentang mufradat yang sudah dipelajari. Setelah itu, peserta didik satu persatu menjawab mufradat tersebut.

3. Kelebihan Media Flash Card

Media flashcard tergolong dalam media berbasis visual. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa kelebihan flashcard, antara lain:

- a. Mudah dibawa-bawa karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar.
- b. Praktis, bisa dilihat mulai dari bagaimana cara penggunaan dan pembuatannya. Media flash card ini dikatakan sangat praktis, karena pada dasarnya dalam menggunakan media ini tidak perlu menggunakan listrik dan juga seorang guru tidak perlu memiliki keahlian khusus. Apabila akan menggunakannya, kita hanya menyusun urutan gambar yang sesuai dengan keinginan kita, dan pastikan posisi gambar tidak terbalik dan posisinya tepat.
- c. Mudah diingat, karakteristik dari media flash card ini ialah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang akan disajikan. Sajian pendek ini bisa memudahkan peserta didik dalam mengingat pesan-pesan yang disampaikan. Variasi antara gambar dan teks dianggap cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali suatu konsep.
- d. Menyenangkan, hal ini dikarenakan dalam penggunaan media flash card bisa dilakukan lewat permainan, contohnya seperti peserta didik berlomba-lomba untuk mencari satu nama atau benda-benda tertentu dari flash card yang disimpan secara acak.
- e. Mampu memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan.
- f. Bisa digunakan berulang-ulang.

- g. Bisa memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik.
- h. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.
- i. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu⁶

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sangat diperlukannya media pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

4. Kelemahan Media Flash Card

Adapun kelemahan pada media flash card adalah sebagai berikut:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata, peserta didik hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media flash card.
- b. Ukurannya sangat terbatas untuk dikelompok besar.
- c. Gambar benda yang terlalu komplek kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kelemahan yang ada pada media flash card tersebut seorang pendidik bisa memberikan bimbingan yang lebih kepada peserta didik yang kurang aktif supaya lebih di dalam kelas dan lebih bertanggung jawab di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁶Ulin Nuha., *Loc.*, *Cit*, h. 290.

5. Manfaat Media Flash Card

Melalui kelebihan media flash card tersebut, maka kita bisa mengambil manfaat dari pembelajaran tersebut diantaranya:

1. Dapat meningkatkan kemampuan anak untuk menguasai dan menghafal mufradat dalam waktu yang cepat.
2. Dapat memudahkan guru dalam proses mengenalkan dan mengajarkan mufradat kepada peserta didik sejak dini.
3. Peserta didik akan mendapatkan dua manfaat sekaligus yakni bisa mengenal bahasa dan mengerti jenis-jenis binatang, buah, dan lain-lain.⁷

B. Pengertian Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

1. Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Makna penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kephahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa.⁸

Penguasaan mufradat merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Mufradat adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak siswa menguasai mufradat maka akan lebih baik penguasaan bahasa arabnya. Dengan memiliki mufradat yang terbatas, para siswa akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya.

⁷*Ibid*, h. 136-137.

⁸Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki press, 2016), h. 68.

Dengan penguasaan mufradat yang baik dapat diartikan bahwasanya siswa memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan mufradat, penguasaan mufradat itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna.⁹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan berbasis islam di Indonesia. Kedua institusi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, yaitu dalam status negeri atau swasta, pada program studi tertentu mengajarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Khususnya dalam suatu institusi pendidikan Islam, bahasa Arab ialah suatu hal yang wajib diberikan kepada peserta didik.

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui kosakata dan tata bahasa. Dengan demikian, kosakata dan tata bahasa berperan sebagai alat pengungkapan makna yang berupa gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan.¹⁰ Adapun fungsi bahasa yang merupakan hasil dari sebuah keanekaragaman budaya dan daerah, dimana dari masing-masing daerah bahkan suku sekalipun memiliki bahasa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Diantara fungsi tersebut adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Bahasa untuk menyatakan ekspresi diri. Artinya ialah bahasa sebagai sarana dalam mengungkapkan segala sesuatu yang ada pada diri seseorang, baik dalam bentuk pikiran, perasaan, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya.

⁹Dewi Kurniawati, *Keefektifan Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card*. (Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).

¹⁰ Acep Hermawan, *Op. Cit.*, h. 14-15.

¹¹ Ulin nuha, *Op. Cit.*, h. 32

- b. Bahasa ialah alat untuk berkomunikasi, lewat lisan dan tulisan. Dengan cara berkomunikasi kita bisa menyampaikan semua apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui kepada orang lain.
- c. Bahasa sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial. Berarti berfungsi untuk menyesuaikan diri dalam bersosialisasi dengan orang yang berbeda asal daerahnya, sehingga kita dapat memahami adat-istiadat, tata krama, dan tingkah laku dalam sebuah etnis.
- d. Bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, dengan bahasa kita dapat mengontrol suatu kegiatan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbangsa dan bernegara, dan juga dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan tutur kata seseorang karena dapat diterapkan terhadap diri dan juga masyarakat.

2. Urgensi penguasaan Mufaradat bahasa Arab

Para pakar pengajaran bahasa kedua berbeda pandangan tentang arti bahasa dan juga tujuan pengajarannya, tetapi pada sisi lain mereka sepakat bahwa belajar mufaradat tuntutan mendasar dari berbagai tuntutan dalam pengajaran bahasa kedua dan merupakan syarat mutlak, untuk dikuasai oleh seorang pelajar bahasa.

Kewajiban dalam pengajaran mufaradat bukan hanya mengajarkan cara mengucapkannya, atau memahami maknanya tetapi standar kemampuan dalam pengajaran mufaradat adalah bagaimana siswa mampu memahami hal di atas dalam konteks keseluruhan, yaitu mereka mampu menggunakan kata yang sesuai dengan situasi dan kondisi.¹²

¹² *Ibid.*, h. 36.

3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab sebagai bahasa yang fleksibel dan memiliki elastisitas tinggi, berikut adalah karakteristik pembelajaran bahasa Arab:¹³

1. Memiliki gaya bahasa yang beragam, yang meliputi ragam sosial, geografis, dan ideolek. Ragam sosial yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial-ekonomi penuturnya. Ragam geografis yaitu disebabkan oleh perbedaan wilayah geografis penuturnya. Sementara itu, ragam ideolek adalah berkaitan dengan karakteristik pribadi penutur bahasa arab yang bersangkutan. Walaupun letak geografisnya yang sama namun penuturan bahasa arab seseorang dengan yang lain akan berbeda, itulah yang disebut dengan ragam ideolek.
2. Dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan, pada dasarnya bahasa manusia adalah dengan menggunakan bahasa lisan. Kenyataan tersebut di perkuat oleh fakta yang mengatakan bahwa walaupun seseorang tidak bisa menulis, akan tetapi ia mampu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan lisan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Ibrahim ayat14/4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ
مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٤﴾

Artinya : *“Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-*

¹³Ibid., h. 36-41.

lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.”(Q.S Ibrahim ayat 4).

Pada ayat tersebut, dijelaskan bahwasanya lisan digunakan untuk berkomunikasi antar sesama anggota masyarakat, supaya pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dan langsung dipahami oleh masyarakat.

3. Memiliki sistem dan aturan yang spesifik, bahasa arab memiliki karakteristik yang pertama sistemik yaitu terstruktur dari elemen tata bunyi, tata kata, sintaksis dan lain-lain. Kedua sistematis yaitu memiliki aturan-aturan yang khas dan saling melengkapi sesuai dengan fungsinya. Ketiga, komplet yaitu bahasa arab merupakan bahasa yang memiliki mufradat yang lengkap untuk mengungkapkan karakteristik budaya penuturnya.
4. Memiliki sifat arbitrer, artinya tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi) dengan pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut.
5. Selalu berkembang secara produktif dan kreatif, karakteristik bahasa arab dengan bahasa-bahasa lain, sifatnya selalu berkembang, produktif, dan kreatif. Seperti ragam bahasa arab zaman jahiliyah, islam abad pertengahan, dan modern tentu berbeda sesuai dengan perkembangan zaman.
6. Memiliki sistem bunyi yang khas, seperti yang kita ketahui bahwasanya bahasa arab tetap konsisten dengan 29 bunyi yang disimbolkan dengan lambang bunyi berupa huruf hijaiyah. Diantara bunyi-bunyi itu, ada yang ditemukan di bahasa lain, akan tetapi ada pula yang hanya dimiliki oleh bahasa arab, Seperti huruf berikut:

(ص) (ض) (ث) (ق) (خ) (ط) (ظ) (ع) (غ)

7. Mempunyai sistem tulisan yang khas, dalam hal arah tulisan. Kita tahu bahwa tulisan bahasa arab dimulai dari sebelah kanan ke kiri, sedangkan bahasa Indonesia dan bahasa lain dimulai dari kiri ke kanan. Kemudian dilihat dari penulisan lambang bunyi atau huruf, bahasa Arab juga memiliki keunikan tersendiri.

4. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

1. Berpusat pada peserta didik
2. Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan.
3. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan, dan imajinasi.
4. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.
5. Mengembangkan kreatifitas peserta didik.¹⁴

Pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar yang ada pada suatu sistem lingkungan belajar.¹⁵ Pembelajaran yang efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmupengetahuan dan sikap serta yang membuat peserta didik merasa senang dan nyaman pada saat pembelajaran berlangsung. Pendidik atau guru yang efektif mempunyai harapan yang jelas mengenai apa yang harus dicapai peserta didik dan menyampaikan harapan kepada mereka. Satu cara penyampaian ialah mendiskusikan dan menjelaskan kepada peserta didik sebelum, selamadan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Pembelajaran bahasa

¹⁴Acep Hermawan, *Op. Cit.*, h. 19-24.

¹⁵Yulia Siska, *Pembelajaran IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h. 292.

Arab di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.

5. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Tujuan umum pembelajaran mufradat bahasa arab ialah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mufradat baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan.
- b. Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan mufradat itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna mufradat, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- d. Dapat memfungsikan dan mengapresiasi mufradat tersebut dalam lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.¹⁶

6. Metode Pembelajaran Mufradat

Pada hakikatnya Metode pembelajaran adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Begitupun sama halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya mufradat ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-saran yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

¹⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 61.

Dalam pembelajaran mufradat ada baiknya dimulai dengan mufradat dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa mufradat lain yang mudah dipelajari.

Tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh makna mufradat, sebagai berikut:¹⁷

- a. *Mendengarkan kata.* Ini ialah tahapan pertama yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata tersebut sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.
- b. *Mengucapkan kata.* Dalam tahap berikut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c. *Mendapatkan makna kata.* Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/foto, sinonim,

¹⁷*Ibid*, h. 69-70.

antonim, memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh siswa.

- d. *Membaca kata*. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
- e. *Menulis kata*. Penguasaan mufradat siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.

C. Kriteria Mufradat yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab

1. Pemilihan Mufradat Bahasa Arab

Landasan yang menjadi acuan pemilihan kata atau mufradat dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁸

- a. *Frequency*, yaitu frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
- b. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik dinegara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c. *Availability*, mengutamakan kata-kata atau mufradat yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.

¹⁸Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 67-68.

- d. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar.
- e. *Coverage*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya.
- f. *Significance*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- g. *Arabisme*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain.

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Banyak definisi para ahli yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya adalah: Wingkel mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan rangkaian kejadian internal yang terjadi dalam diri peserta didik. Dimiyati dan Mujiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Meski demikian, istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Ada satu syarat mutlak yang harus dipenuhi agar terjadi kegiatan belajar, syarat tersebut adalah adanya interaksi

pembelajar dengan sumber belajar. Jadi, belajar hanya terjadi apabila terjadi interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis, dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang telah diberikan bisa bermanfaat untuk peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah, yang bertujuan agar pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan pembelajaran.²⁰

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa startegi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar dalam menyampaikan materi bahasa Arab untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

D. Media *Flip Chart*

Menurut Susilana, pengertian papan balik *Flip Chart* adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm. Atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya”. Papan balik *Flip Chart* dapat digunakan sebagai

¹⁹Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 164-167.

²⁰Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 11-12.

media penyampaian pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.

Menurut indriana, media papan balik *Flip Chart* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai flipbook, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Menurut Sadiman, media flipchart merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau chart. *Flip Chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi pada setiap bagian-bagian. Bagian-bagian dari setiap informasi ditulis/dituangkan lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel menjadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang ingin disampaikan.²¹

Dapat disimpulkan bahwa media papan balik *flip chart* merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai penyampaian pesan. Kertas yang digunakan biasanya berwarna putih atau yang lain. Ukurannya berbeda-beda, ada yang ukuran 18" x 24", 28" x 36", 36" x 45". Selain itu, media papan balik *Flip Chart* merupakan media yang paling baik di kombinasikan dengan teknik pengajaran lainnya karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang terencana ataupun secara langsung disajikan pada papan balik *Flip Chart*.

²¹Nizwardi, Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group, Cet. 1, 2016), h. 41.

E. Langkah-langkah Membuat Media *Flip Chart*

Langkah-langkah pembuatan media *Flip Chart* sebagai berikut:²²

- a. Siapkan konsep lengkap pada kertas biasa. Ingat, atur komposisi yang sederhana dan menarik.
- b. Apabila kertas koran sesuai dengan konsep yang disediakan. Jangan lupa menambah selembar kertas untuk membuat gambar pada bagian depan dari materi yang ingin disampaikan, agar dapat memotivasi atau menarik minat siswa untuk belajar.
- c. Pindahkan konsep yang sudah benar tersebut ke kertas koran satu per satu hingga selesai.
- d. Pakailah warna yang serasi agar lebih menarik. Ukuran huruf atau gambar harus cukup besar sehingga dapat dibaca setiap siswa.
- e. Setelah selesai digambar dan diberi warna serta ditambah informasi seperlunya, maka berilah tutup lembaran-lembaran tersebut dengan kertas yang tebal dan juga pada bagian belakangnya agar tahan pakai.
- f. Ikatlah lembaran-lembaran tersebut pada puncaknya dengan seteples atau dengan alat-alat lainnya.
- g. Pasanglah *flip chart* tersebut sehingga siap untuk ditampilkan.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai efektivitas media flash card terhadap penguasaan mufradat bahasa arab siswa MI. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

²² *Ibid*, h. 44.

Yang pertama adalah penelitian dari Oktavia Triani Putri pada tahun 2016 yang berjudul “peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris menggunakan media flash card siswa kelas 2 SD Negeri Surokarsan 2 yogyakarta”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan kosata bahasa inggris. Metode yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Peneliti yang kedua dari eka rosyida dengan judul “penggunaan media gambar dalam pengajaran kata benda bahasa arab bagi siswa kelas V MI Al-Huda Mugoharjo”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengajaran kata benda yang menekankan pada penguasaan kosakata dan pengembangan media gambar. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengajaran kata benda bahasa arab dengan media gambar efektif.

Sedangkan yang menjadi referensi dalam penelitian ini antara lain: buku karangan azhar arsyad yang berjudul, media pembelajaran. Buku ini membahas tentang penegertian media yang menyimpulkan bahwa media merupakan suatu perantara atau pengantar yang bersifat menyalurkan pesan, serta membahas fungsi dari media tersebut salah satunya adalah fungsi kognitif.

Dengan demikian dari semua penelitian/karya tulis diatas, penulis mencoba menjelaskan posisi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di sini penulis membahas tentang proses metode pembelajaran mufradat bahasa arab dengan media flash card yang memfokuskan pada penguasaan mufradat bahasa arab. Dengan ini diharapkan siswa dapat menyebutkan benda-benda yang ada di

sekitarnya dengan bahasa arab serta memahami teks-teks bahasa arab secara sederhana disamping mengetahui kata benda secara intensif dan optimal.

G. Kerangka Pemikiran

Menurut salah seorang ahli dalam bukunya *Businiess Reserch* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model kenseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu media flash card sebagai variabel bebas dan penguasaan mufradat sebagai variabel terikat. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut.

Kerangka berpikir dapat dirumuskan bahwa media flash card dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik. Ada dua alasan mengapa media flash card dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas III MIN 2 Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut:

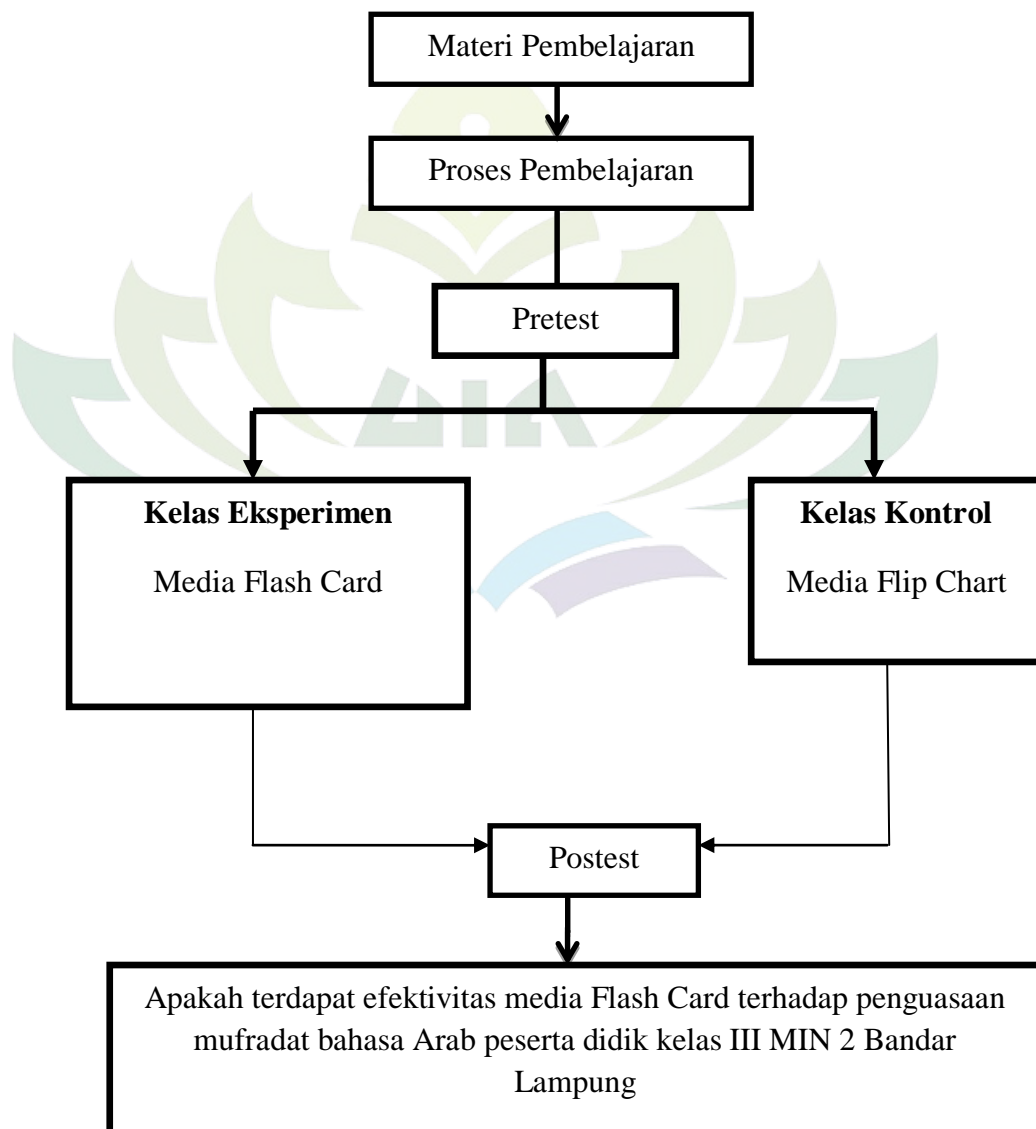
Pertama, flash card merupakan media visual yang fungsinya sebagai penyalur pesan dari sumber ke penerima pesan. Selain itu, flash card juga dapat menarik perhatian siswa dan dapat mengilustrasikan fakta-fakta yang berkemungkinan cepat untuk dilupakan jika tidak digambarkan.

Kedua, penguasaan mufradat bahasa arab yang merupakan unsur bahasa dimana setiap peserta didik harus menguasainya supaya mahir dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Karena

²³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.117.

kemahiran berbahasa bergantung pada seberapa baik penguasaan mufradat seseorang.

Jadi Penerapan media flash card bisa menjadi jalan alternatif untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa arab siswa MI. Berikut ini adalah bagan kerangka pikir penelitian:



H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.”²⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis garis bawahi bahwasanya hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya masih sementara dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data lapangan. Maka berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Terdapat efektifitas media flash card terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas III MIN 2 Bandar Lampung”.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan media flash card terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab di MIN 2 Bandar Lampung sama efektifnya dengan media flip chart.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. Ke-25, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$; Penggunaan media flash card terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab di MIN 2 Bandar Lampung tidak sama efektifnya dengan media flip chart.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, Nizwardi. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ansor, Muslich. dan Sri Iswati. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Erlangga.
- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajriyah, Zahratun. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar*. Jurnal pendidikan usia dini. Vol. 9 No. 1 april 2015.
- Happy Komikesari. *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti dan Faraz Umayu. 2017. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kurniawati Dewi. Keefektifan Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 1 Nomor 1 Juni 2014.
- M. Yusuf, Muthmainah Amin. *Pengaruh Mind Mapp dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 01. No. 1. 2016.

- Mardiyah. *Pemanfaatan Pemahaman Budaya sebagai dasar Penguasaan Kesantunan Dalam Pendidikan Bahasa*. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 Juni 2014.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2017. *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki press.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DivaPress.
- Nur Kholidah Rambe, Riris. *Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, (Vol. 6 No.1 Tahun 2017). h. 4
- Rahmatika Rahayu dan M. Djazari, Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XIV No. 1, Tahun 2016.
- Rosdiana Mediana Situmorang. *Penerapan Model Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*. Jurnal EduBio Tropika, Vol. 3 No. 2 Oktober 2015.
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Slamet. 2017. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaiful Mustofa. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Tersiana Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Mustika Putri.
- Undang-Undang RI No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafatika.